

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung: Survey Pada Dinas Pendapatan Daerah di Kota Bandung. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan dari SPSS 17.0 *for windows*, yaitu dengan metode regresi berganda dan uji asumsi klasik serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Sistem pemungutan pajak hotel dan restoran di kota Bandung dilakukan dengan dua cara yaitu:
  1. *Self Assesment* dimana wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang terutang. Sistem pemungutan ini digunakan bagi pengusaha atau pemilik hotel dan restoran yang sudah menggunakan sistem komputerisasi.
  2. *Official Assesment* pemerintah yang menetapkan pajak terutang dengan datang ketempat hotel atau restoran berada. Sistem pemungutan ini digunakan untuk pengusaha atau pemilik hotel dan restoran yang belum menggunakan sistem komputerisasi.
2. Berdasarkan tabel III pada hasil penelitian dapat dilihat bahwa jumlah penerimaan pajak hotel di Kota Bandung pada tahun 2009 adalah sebesar RP

72.445.540.886,00; tahun 2010 sebesar Rp 87.611.335.427,00; tahun 2011 sebesar Rp 111.118.415.833,00; dan jumlah penerimaan pajak restoran pada tahun 2009 adalah sebesar Rp 65.230.364.050,00; Rp 73.573.789.261,00 pada tahun 2010; dan Rp 85.192.607.148,00. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa, baik penerimaan pajak hotel maupun penerimaan pajak restoran pada periode tahun 2009-2011 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

3. Pengaruh penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah di Kota Bandung secara parsial maupun simultan.
  1. Berdasarkan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel penerimaan pajak hotel secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Bandung, ini mungkin disebabkan para wisatawan yang datang atau berkunjung ke Kota Bandung memutuskan untuk tidak berlama-lama berada di Kota Bandung, hanya sekedar untuk berwisata kuliner ataupun mengunjungi tempat rekreasi seperti trans studio Bandung.
  2. Berdasarkan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel penerimaan pajak restoran secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Bandung, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada penerimaan pajak hotel.
  3. Berdasarkan Uji F dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel penerimaan pajak hotel dan restoran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Bandung untuk periode 2009-2011.

4. Besarnya pengaruh penerimaan pajak hotel dan restoran baik secara parsial maupun simultan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Bandung.
  1. Pengaruh penerimaan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah adalah lemah, karena besarnya hanya 5.5696 %. Nilai yang tidak signifikan ini mungkin dikarenakan sedikitnya wisatawan yang memutuskan berada dalam waktu yang cukup lama di Kota Bandung ataupun masih kurang efektif dan efisiennya pemungutan pajak hotel yang dilakukan dinas pendapatan daerah di kota Bandung padahal penerimaan pajak hotel terus meningkat setiap tahunnya.
  2. Pengaruh penerimaan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah adalah kuat, karena besarnya 23.1361 %. Nilai yang signifikan ini mungkin dipengaruhi oleh wisata kuliner yang ada di Kota Bandung.
  3. Pengaruh penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah yaitu sebesar 39.9%. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang kuat terhadap pendapatan asli daerah, dan sisanya sebesar 60.1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pendapatan Kota Bandung
  1. Jika dilihat dari pengaruh penerimaan pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah di Kota Bandung yang signifikan, sebaiknya dinas pendapatan daerah lebih memaksimalkan lagi pemungutan

pajak hotel dan restoran di Kota Bandung dengan melakukan pendataan ulang yang lebih lengkap terhadap subjek maupun objek pajak baik pajak hotel maupun pajak restoran sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

2. Memajukan sektor pariwisata yang ada sehingga menarik orang-orang dari luar kota datang ke Kota Bandung untuk melakukan rekreasi atau liburan dan diharapkan akan menambah penerimaan pajak hotel dan pajak restoran.
  3. Meningkatkan kesadaran dari pengusaha hotel dan restoran dalam membayar pajak diantaranya dengan cara meningkatkan pelayanan pada saat memungut pajak hotel dan pajak restoran dari wajib pajak sehingga menghindari wajib pajak mempunyai sikap malas karena pelayanan yang kurang baik.
2. Bagi pengusaha Hotel dan Restoran  
Sebaiknya memenuhi kewajibannya sebagai objek dan subjek pajak sesuai peraturan yang ditetapkan sehingga bisa saling menguntungkan.
  3. Bagi peneliti selanjutnya
    1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dengan tempat penelitian yang berbeda.
    2. Sebaiknya memperluas periode penelitian dengan periode lebih dari 5 (lima) tahun agar pengaruh penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah dapat lebih terlihat pengaruhnya.
    3. Sebaiknya peneliti juga mengubah atau menambah variabel penelitian seperti pajak parkir, pajak hiburan, pajak reklame dan pajak lainnya

sehingga hubungan yang saling mempengaruhi akan lebih terlihat dan lebih signifikan.